**PROFIL DESA TALUN**

**GAMBARAN UMUM POTENSI DESA**

1. **Kondisi Umum**
2. **Kondisi Geografis**

Desa Talun masuk Wilayah Kecamatan Ibun dengan luas wilayah Desa Talun 95,400 hektar. Kepadatan penduduk sudah mencapai 6.318 jiwa. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali saat ini.

Letak Geografis Desa Talun berada di wilayah Timur Kabupaten Bandung. Keseharian masyarakat Desa Talun adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, dan peternak Domba/Kambing, buruh bangunan dan buruh yang lainya. Mengingat keadaan wilayah Desa Talun persawahan 26.20% dari luas Desa Talun. Di sepanjang jalan raya dan jalan pedesaan tersebut masyarakat sudah aktif dengan aneka ragam aktivitas. Namun belum seutuhnya menemukan keseimbangan antara kebutuhan hidup yang sebanding dengan pekerjaan tersebut. Kendalanya yang utama adalah naik turunnya kebutuhan hidup.

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan sejauh 6 Kilo meter dengan lama tempuh 20 menit. Jalan Raya Desa, Kabupaten maupun Provinsi relative sudah bagus karena telah diperbaiki di Tahun 2012/2017, sedangkan Jalan Desa menggunakan aspal dan Beton.

Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten sejauh 30 kilometer dengan lama tempuh sekitar 150 Menit.

1. **Gambaran Umum Demografis**
2. Luas Desa : 95,400 hektar

* Pemukiman : 52.78 hektar
* Persawahan : 25 hektar
* Perkebunan : 8.34 hektar
* Kuburan : 1.5 hektar
* Pekarangan : 2.62 hektar
* Perkantoran : 1.16 hektar
* Lainya : 4.00 hektar

1. Batas Desa

* Sebelah utara : Desa Tanggulun Kecamatan Ibun
* Sebelah Timur : Desa Sindangsari Kecamatan Paseh
* Sebelah Selatan : Desa Sudi Kecamatan Ibun
* Sebelah Barat : Desa Lampegan Kecamatan Ibun

1. Jalan Desa

* Panjang Jalan Provinsi : 600 m
* Panjang Jalan Kabupaten : 1.500 m
* Panjang Jalan Desa : 4.100 m
* Jalan Tanah : 1.200 m
* Jumlah Jembatan Beton : 11 Buah

1. Ekonomi Masyarakat

* Jumlah angkatan Kerja [ 18-56 th ] : 2.553 jiwa
* Jumlah Usia sekolah dan tidak bekerja [18-56 th] : 123 jiwa
* Jumlah Ibu Rumah tangga [18-56 th] : 1.215 jiwa
* Jumlah pekerja penuh [18-56 th] : 783 jiwa
* Jumlah yang tidak menentu [18-56 th] : 730 jiwa
* Jumlah Rumah tangga Petani : 202 KK
* Jumlah Anggota Rumah tangga petani : 218 jiwa
* Jumlah Rumah tangga Buruh tani : 279 KK
* Jumlah anggota Rumah tangga buruh tani : 630 jiwa

1. Mata Pencaharian Pokok

* Petani : 95 orang
* Buruh Tani : 315 orang
* PNS : 38 orang
* Pengrajin : 5 orang
* Pedagang : 168 orang
* Peternak : 58 orang
* Montir : 9 orang
* Pembantu Rumah Tangga : 8 orang
* TNI/Polri : 6 orang
* Pensiunan : 24 orang
* Pengusaha Kecil dan Menengah : 16 orang
* Jasa (Pengobatan Alternatif) : 10 orang
* Dosen Swasta : 3 orang
* Guru Swasta : 37 orang
* Karyawan Swasta : 1.502 orang
* Tukang Kayu : 16 orang
* Sopir : 16 orang
* Tukang Batu : 8 orang
* Tukang sumur : 3 orang
* Penjahit : 7 orang
* Tukang Rias : 4 orang

1. Produk Domestik Desa

* Tanaman Padi tahun 2017 Luas : 25 Hektar
* Tanaman Jagung Luas : 1.5 Hektar
* Tanaman Umbi-umbian : 2 Hektar
* Tanaman sayur-sayuran : 1.5 Hektar

1. Pendidikan

* Jumlah Gedung sekolah
  1. TK : 1 buah
  2. PAUD : 3 buah
  3. SD : 5 buah
  4. SMP : 2 buah
  5. SMK : 1 buah
  6. Jumlah Buta huruf : 12 orang
  7. Tidak tamat SD : 283 orang
  8. Tamat SD : 880 orang
  9. Tamat SMP : 532 orang
  10. Tamat SMA : 499 orang
  11. D-1 : 10 orang
  12. D-2 : 3 orang
  13. D-3 : 6 orang
  14. Tamat S-1 : 70 orang

14) SLB : 30 orang

15) PKBM : 42 orang

* Wajib belajar 9 Tahun
  1. Usia 7 – 15 tahun : 1030 orang
  2. Masih sekolah 7 – 15 tahun : 937 orang
  3. Tidak sekolah 7 – 15 tahun : 23 orang

1. Kesehatan Masyarakat

* Polindes : 1 buah
* Bidan Desa : 1 orang
* Balita : 652 anak
* Balita Gizi Buruk : - anak
* Balita Gizi Kurang : - anak
* Balita Gizi Baik : 652 anak
* Balita Gizi Berlebih : - anak
* Rumah tangga menggunakan air bersih/pipa : 1.818 KK
* Rumah tangga menggunakan air sungai : 56 KK

1. Penduduk

* Jumlah Kepala Rumah Tangga : 1.963 KK
* Jumlah Penduduk : 6.337 jiwa

1. Jumlah Aparatur dan Lembaga Pemerintahan Desa

* Perangkat Desa : 13 orang
* BPD : 7 orang
* RT : 34 RT
* RW : 8 Wilayah
* LPMD : 10 orang
* LINMAS : 20 anggota
* Pendamping Desa : 2 orang
* FKPM : 12 anggota.
* PKK : 11 pengurus
* Karang Taruna Desa : 10 orang
* Kelompok Tani : 3 kelompok

1. Komplek Balai Desa

* Bangunan Kantor Desa : 1 unit
* Ruang serbaguna : 1 unit
* Polindes : 1 unit
* Bumdes : 1 unit

1. Sarana umum

* Jumlah Masjid Jami’ : 11 buah
* Musholla : 35 buah
* Jumlah Gardu Siskamling : 8 buah

1. **Kondisi Ekonomi**
   1. Potensi Unggulan Desa.

Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian. Mengingat wilayah Desa Talun 26.20 % persawahan dan yang 13,99 % adalah tegalan yang berubah fungsi menjadi sawah pertanian. Namun dari pesatnya pertanian desa belum seutuhnya membuahkan hasil optimal. Ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang terutama di kelompok tani. Padahal dari segi pemasaran hasil, banyak pedagang yang bertransaksi di Wilayah ini. Sebagian masyarakat Desa Talun banyak yang menjadi pekerja bangunan, buruh tani, peternak Domba/Kambing, serta pekerjaan lainya.

Tingkat pendapatan masyarakat belum seutuhnya mencukupi kebutuhan hidup karena harga barang tidak sebanding dengan penghasilan yang didapat mereka serta masih minimnya bekal keterampilan, upah buruh yang masih kecil serta masih mahalnya barang-barang kebutuhan sembako. Keadaan tersebut tidak hanya terjadi di wilayah Desa Talun namun wilayah lain juga keadaanya sama.

* 1. Pertumbuhan ekonomi desa

Pertumbuhan perekonomian desa masih didominasi oleh sektor pertanian. Peternak Domba/kambing hanya sebagian masyarakat yang melaksanakan kegiatan ini. Peternak Ayam hanya beberapa orang yang melaksanakan kegiatan ini karena memerlukan pembiayaan yang besar. Dalam Data Profil Desa 2017 disebutkan bahwa ;

* Potensi umum : Baik
* Potensi sumberdaya alam : Cukup
* Potensi Sumber Daya Manusia : Cukup
* Potensi Kelembagaan : Baik
* Potensi sarana dan prasarana : Baik

Dari tingkat pertumbuhan ekonomi di atas, banyak tanaman yang nilai ekonomisnya tinggi tetapi tidak dilaksanakan. Diantaranya adalah Tanaman Obat-obatan (Jahe, Lengkuas, kumis kucing dan lainnya), Tanaman perkebunan (Jagung, mentimun, cabe dan lainya), Tanaman pangan (Padi, Singkong dan lainnya).

|  |  |
| --- | --- |
|  | Kepala Desa Talun  Euis Tuti |